

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma yang disajikan penelitian ini berdasarkan kajian literatur penelitian ilmiah sebelumnya, yang kemudian dirumuskan dengan hipotesis dan pengujian hipotesis untuk mendapatkan kesimpulan dengan guru perempuan produktif di SMK. Permasalahan konflik pekerjaan keluarga pada guru produktif perempuan di SMK akan diselesaikan dengan melakukan analisis paradigma penelitian positivisme. Analisis yang digunakan dengan menyusun instrumen, lalu menyebar kuisioner untuk mengidentifikasi konflik pekerjaan keluarga yang paling sering dialami oleh guru perempuan produktif di SMK. Data yang terhimpun kemudian dianalisis. Diakhir penelitian akan ditarik kesimpulan deduktif untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

3.2 Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif (Tracy, 2020) dengan desain penelitian *survey* (Creswell John W, 2017). Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap masalah penelitian dilihat dari hubungan antara variabel menggunakan metodologi yang digunakan oleh penelitian.

Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik yang bersifat deduktif. Artinya peneliti menguraikan permasalahan dari yang umum kepada hal spesifik untuk dianalisis. Data dikumpulkan melalui kuisioner penelitian, yang mencakup butir kuisioner, hasil responden dan analisis hasil kuisioner.

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan dua teknik yaitu: SLNA (*Systematic Literature Network Analysis*), teknik yang menggabungkan tinjauan literatur secara sistematis dan menganalisis jaringan bibliografi, dengan pendekatan tersebut dapat memudahkan penelitian untuk pemetaan pengetahuan dan permasalahan atau topik yang peneliti selidiki (Strozzi et al., 2017). Teknik *survey* yang dilakukan oleh peneliti melalui beberapa tahapan diantaranya: tahap

identifikasi topik penelitian, tinjauan pustaka, desain penelitian, pengumpulan data, analisis data dan temuan dan diseminasi penelitian (Hillebrand, 2000). Teknik survey yang dilakukan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*)(Acharya et al., 2018).

3.3.1 Identifikasi Permasalahan Penelitian

Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi masalah. Peneliti berupaya mengumpulkan permasalahan dari fenomena yang terjadi. Pada tahap ini peneliti menganalisis fenomena konflik pekerjaan keluarga yang umumnya dialami oleh perempuan pekerja, terutama yang sudah menikah. Selanjutnya supaya permasalahan tersebut layak untuk diteliti, maka peneliti melakukan penguatan literatur melalui tinjauan pustaka dari beberapa sumber dan teknik diantaranya:

3.3.1.1 SLNA (*Systematic Literature Network Analysis*)

Menentukan ruang lingkup analisis dalam penelitian ini yaitu mengenai konflik pekerjaan keluarga dan aspek apa saja yang memengaruhi konflik pekerjaan keluarga serta menentukan *databased* yang akan digunakan.

3.3.1.2 AHP (*Analytical Hierarchy Process*)

Pada tahap ini, peneliti mendefinisikan tujuan dan kriteria. Di mana permasalahan yang kompleks dapat mudah dipahami, jika bagian tersebut dipecah menjadi elemen pokok, yang kemudian elemen tersebut disusun secara hierarkis.

3.3.2 Tinjauan Kepustakaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kajian pustaka yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Kajian pustaka tersebut meliputi mencari, membaca dan meninjau sumber penelitian serta bahan pustaka yang memuat teori-teori yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada tahap ini peneliti mencari gap penelitian sebelumnya, sehingga memunculkan ide pertanyaan penelitian dan serangkaian tujuan penelitian, yaitu dengan teknik:

3.3.2.1 SLNA (*Systematic Literature Network Analysis*)

Ada tiga tahapan dalam tinjauan kepustakaan diantaranya: 1) menentukan lokasi atau *databased* yang digunakan dalam

mengambil sumber referensi. Adapun aplikasi yang digunakan yaitu *Harzing Publish or Perish*, *Mendeley*, dan *VOS Viewer*, serta *website Google Scholar*, *Taylor & Francis Online*, *Sage Journal*, *Emerald Insight* dan *Science Direct*, 2) Tahap Pencarian Kata Kunci menggunakan ‘*Work Family Conflict*’ OR ‘*Work Family*’ OR ‘*Family*’ OR ‘*Conflict*’ OR ‘*Role*’ OR ‘*Employee Woman*’ OR ‘*Emotional*’ OR ‘*Vocational Teacher*’ OR ‘*Female Teacher*’, 3) Setelah ditemukan artikel yang sesuai, maka diseleksi berdasarkan tahun dimulai dengan rentang 2015-2022.

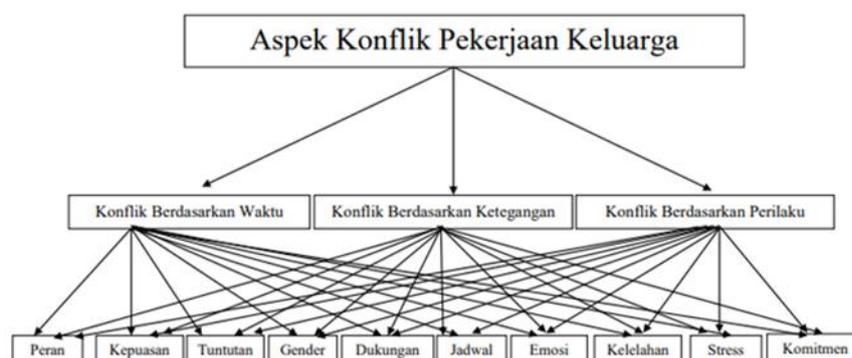
3.3.2.2 AHP (*Analytical Hierarchy Process*)

Penggunaan metode AHP telah banyak digunakan dalam berbagai penelitian, terutama didalam bidang pendidikan, tujuannya untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan yang sangat sulit ditentukan atau dapat digunakan untuk menilai kepentingan relatif dan prioritas dari kriteria yang diinginkan (Kim, Park & Choi 2017). Melanjutkan bagan hierarkis dimulai dari tahap satu menentukan tujuan, tahap dua menentukan kriteria dan tahap tiga menentukan subkriteria dari permasalahan yang akan diteliti. Aspeknya ditentukan dari hasil tinjauan literatur yang sudah dilakukan sebelumnya dengan teknik *Systematic Literature Network Analysis*. Adapun kriteria dan sub kriteria alternatif dapat dilihat pada Gambar 3.3 berikut ini.

Tujuan

Kriteria

Subkriteria



Gambar 3. 1 Struktur Analytical Hierarchy Process
Sumber: (Acharya et al., 2018)

3.3.3 Penerapan Metode Penelitian

Setelah permasalahan ditentukan dan diperkuat dengan hasil kajian pustaka sebelumnya, maka peneliti merencanakan metode penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan data yang diharapkan. Pada tahap ini, peneliti merencanakan bagaimana penelitian ini dilakukan, menentukan pendekatan yang tepat untuk melakukan penelitian, menentukan jenis informasi apa yang akan dikumpulkan, menentukan kriteria dan objek penelitian, menentukan teknik bagaimana mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian sampai dengan merencanakan proses analisis data (Creswell John W, 2017) dengan dua teknik, yaitu:

3.3.3.1 SLNA (*Systematic Literature Network Analysis*)

Metode penelitian ini diadaptasi dari penelitian Rommel et al (2021): 1) Tahap pertama dalam metode SLNA menggunakan metode SLR (*Systematic Literature Review*) yaitu: menentukan lingkup analisis, menentukan lokasi pengambilan data, menyeleksi dan mengevaluasi artikel yang dibutuhkan (dimulai dari mencari berdasarkan judul, mencari berdasarkan abstrak dan kata kunci dan mencari berdasarkan artikel yang sesuai dengan tujuan), 2) Tahap Kedua metode SLNA menggunakan metode *Bibliometric* analisis menggunakan bantuan aplikasi *Mendeley* dan *Vosviewer*. Artikel yang sudah didapatkan dari teknik *Systematic Literature Review* dipilih

seluruhnya dan dibuat kedalam bentuk RIS setelah itu diinput kedalam aplikasi *Vosviewer* dengan tahapan sebagai berikut: *Create => Create a map based on text data => Read data from reference manager files (RIS) => selected file name => OK=> Next => Title and Abstract Fields => Next => Binary/ Full Counting => Minimum number of occurrences of a term => Next => Number of term to be selected => Finish.*

3.3.3.2 AHP (*Analytical Hierarchy Process*)

Teknik ini dikembangkan oleh Saaty (1980) yang bertujuan untuk membantu memecahkan masalah terkait menentukan keputusan. Situasi keputusan dapat dipahami sebagai hierarki atau tujuan keputusan (Kim et al., 2017). Setelah perbandingan berpasangan telah ditentukan, langkah selanjutnya yaitu menormalisasikan matriks perbandingan berpasangan, menghitung konsistensi dalam perbandingan berpasangan juga nilai eigen dan *Consistency Index (CI)*, nilai CR (*Consistency Ratio*) dan menghitung bobot global dari setiap kriteria dan sub kriteria.

3.3.4 Analisis dan Interpretasi Data

Pada analisis data *Systematic Literature Network Analysis* menggunakan bantuan aplikasi *vosviewer* untuk menentukan aspek konflik pekerjaan-keluarga yang sesuai dalam kegiatan *Systematic Literature Review* sedangkan analisis AHP (*Analytical Hierarchy Process*) digunakan untuk hasil *survey*.

3.3.4.1 SLNA (*Systematic Literature Network Analysis*)

Tampilan artikel yang sudah diinput menjadi file RIS lalu diunggah ke aplikasi *vosviewer*. Dapat terlihat aspek yang memengaruhi konflik pekerjaan keluarga, jika tanda bundar atau bulatan semakin besar, maka semakin banyak artikel tentang penelitian tersebut, namun jika bentuknya kecil maka semakin sedikit artikel yang membahas topik tersebut.

3.3.4.2 AHP (*Analytical Hierarchy Process*)

Kriteria dan sub kriteria ini dijadikan syarat untuk analisis AHP. Skala yang digunakan untuk mengukur tingkat prioritas dengan menggunakan skala, di mana terdapat sembilan skala poin penting yang dapat diadopsi dari Saaty (Wind & Saaty 1980). Definisi skala perbandingan 1-9 dijelaskan secara rinci pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Definisi Skala Perbandingan

Intensitas Kepentingan	Definisi	Penjelasan
1	Sama Pentingnya	Dua aktivitas berkontribusi sama pada tujuan.
3	Kepentingan sedang antara satu dengan yang lain	Pengalaman dan penilaian sangat mendukung satu aktivitas daripada aktivitas lainnya.
5	Penting atau sangat penting	Pengalaman dan penilaian sangat mendukung satu aktivitas diatas aktivitas lainnya.
7	Kepentingan yang sangat kuat	Suatu aktivitas sangat disukai dan dominasinya ditunjukkan dalam praktik.
9	Sangat penting	Bukti yang mendukung satu aktivitas diatas aktivitas lainnya adalah yang tertinggi.
2,4,6,8	Nilai menengah antara dua penilaian yang berdekatan.	Saat kompromi dibutuhkan.
Timbal Balik	Nilai timbal balik untuk perbandingan terbalik.	

Sumber: (Wind & Saaty 1980)

3.4 Objek Penelitian

Tujuan ditentukannya objek dalam penelitian ini adalah untuk menentukan sejauh mana ruang lingkup objek penelitian yang akan diteliti, berikut merupakan teknik untuk menentukan objek penelitian:

3.4.1 SLNA (*Systematic Literature Network Analysis*)

Objek yang digunakan dalam metode SLNA, dengan memiliki kriteria sebagai berikut: Artikel berbahasa Inggris, sudah dipublikasi, berbentuk artikel atau jurnal, publikasi dengan rentang tahun 2015-2022, memiliki kata kunci yang sesuai dengan pencarian.

3.4.2 AHP (*Analytical Hierarchy Process*).

Penentuan objek penelitian survey menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik ini dipilih karena pertimbangan dan tujuan tertentu. Jenis pengambilan sampel dengan teknik *probability*, metode yang digunakan pengambilan sampel dengan teknik *snowball sampling* dimana peneliti merekrut satu responden sedangkan calon responden kedua memberitahu responden ketiga begitu seterusnya (Etikan, 2016), sehingga sampel dapat terpenuhi. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka objek dalam penelitian ini guru perempuan produktif yang mengajar pada program keahlian di SMK yang berada dibawah naungan Kantor Cabang Dinas Provinsi Jawa Barat. Adapun kriteria objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Seluruh responden berprofesi sebagai guru di SMK, mengampu pelajaran produktif/kejuruan, berjenis kelamin perempuan, sudah menikah, merupakan individu dewasa dan bertanggung jawab atas informasi yang diberikan kepada peneliti, seluruh responden telah bersedia untuk mengisi kuisisioner dengan bukti telah mengisi dan menandatangani form kesediaan menjadi responden. Sekolah yang mengikuti kegiatan penelitian ini sebanyak 31 sekolah, yang diuraikan dalam Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3. 2 Responden Penelitian

No	Cabang Dinas	Asal Sekolah
1	Wilayah 1: Kab. Bogor	SMKN 1 Cileungsi SMKN Cariu
2	Wilayah 2: Kota Bogor dan Kota Depok	SMKN 3 Depok SMKN 3 Bogor
3	Wilayah 3: Kota Bekasi dan Kab. Bekasi	SMKN 12 Bekasi SMKN 1 Cikarang Selatan
4	Wilayah 4: Kab. Karawang, Kab. Purwakarta, Kab. Subang	SMKN 1 Karawang SMKN 3 Karawang SMK PGRI Telagasari SMK PGRI Jatisari

No	Cabang Dinas	Asal Sekolah
		SMKN 1 Purwakarta SMKN 2 Purwakarta SMKN 1 Plered
5	Wilayah 5: Kota Sukabumi dan Kab. Sukabumi	SMKN 3 Sukabumi SMKN 1 Gunungguruh
6	Wilayah 6: Kab. Cianjur dan Kab. Bandung Barat	SMK Bela Nusantara Andika Cianjur
7	Wilayah 7: Kota Bandung dan Kota Cimahi	SMKN 6 Bandung SMKN 7 Bandung SMKN 9 Bandung SMK Widya Dharma 2 Citeureup SMKN 3 Cimahi
8	Wilayah 8: Kab. Bandung dan Kab. Sumedang	SMKN 2 Sumedang
9	Wilayah 9: Kab. Indramayu dan Kab. Majalengka	SMKN 1 Losarang SMKN 1 Majalengka
10	Wilayah 10: Kab. Kuningan, Kab. Cirebon dan Kota Cirebon	SMKN 1 Cirebon SMKN 1 Luragung
11	Wilayah 11: Kab. Garut	SMKN Muhammadiyah 2 Kadungora
12	Wilayah 12: Kab. Tasikmalaya dan Kota Tasikmalaya	SMKN 1 Tasikmalaya SMKN Rajapolah Tasikmalaya
13	Wilayah 13: Kab. Ciamis, Kab. Banjar, Kab. Pangandaran.	SMKN 1 Pangandaran SMKN 2 Ciamis

Berdasarkan Tabel 3.2 sekolah yang dipilih berasal dari wilayah berbeda di Jawa Barat. Data yang diperoleh dalam penelitian merupakan data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah guru perempuan SMK, kemudian sumber data sekunder yaitu jurnal, buku atau dokumen lainnya.

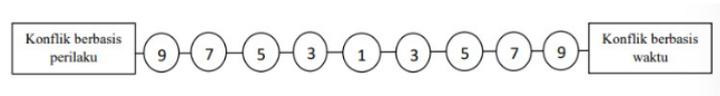
3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam tinjauan literatur menggunakan teknik SLNA (*Systematic Literatur Network Analysis*) yang menggunakan gabungan dari SLR (*Systematic Literature Review*) dan *Bibilometric* dengan hasil akhir tampilan *vosviewer*. Teknik AHP *survey* menggunakan instrumen, berupa kuisioner yang mengacu pada hasil tinjauan beberapa jurnal yang telah dipilih. Hasil identifikasi tersebut kemudian dibuat

kriteria dan sub kriteria yang disusun dalam sebuah survey penelitian dengan butir soal perbandingan menggunakan *Zoho*. Adapun contoh butir kuisuoner dapat dilihat pada Gambar 3.2 berikut ini.

2. KONFLIK BERBASIS PERILAKU_ KONFLIK BERBASIS WAKTU

Perhatikan gambar berikut ini, dan **mohon memilih salah satu yang paling penting tidak untuk memilih keduanya.**



Konflik berbasis perilaku: peran yang dijalani tidak sesuai dengan yang diinginkan, misalnya tidak mendapatkan dukungan atau motivasi.

Konflik berbasis waktu: tidak dapat mengatur waktu yang cukup (mendapat jam kerja tidak teratur, adanya jam kerja tambahan)

	1	2	3	4	5
Konflik Berbasis Perilaku	<input type="radio"/>				
Konflik Berbasis Waktu	<input type="radio"/>				

Gambar 3. 2 Contoh Butir Soal Kuisisioner

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 *Systematic Literature Network Analysis (SLNA)*

Metode yang digunakan dalam tinjauan kepustakaan ini, yaitu dengan melakukan tinjauan literatur secara sistematis terkait konflik pekerjaan-keluarga. Tinjauan kepustakaan sebagai dasar dalam membangun teori dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Langkah pertama yaitu melakukan pemilihan sumber basis data. Basis data yang digunakan dalam tinjauan pustaka sistematis ini diantaranya: *Springer, Taylor & Francis, Emerald Insight, Science direct, Sage Journal* dan *Google Scholar*. Pencarian Pustaka dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang sesuai seperti *Work-family, Work, Family, Conflict, Role, Employee, Factors conflict, Female Teacher, Family and Social, Emotional, Vocational Teacher*. Strategi pencarian literatur didasarkan pada meta analisis basis data dengan bantuan *software Harzing's Publish or Perish 8.0*, kemudian dipilih artikel yang cocok dengan kata kunci berikutnya akan diambil sesuai kriteria, sedangkan yang tidak sesuai akan diabaikan. Artikel yang sesuai dengan

kata kunci adalah artikel yang dipilih (disertakan), kemudian ditinjau untuk mendapatkan ringkasan dari setiap artikel.

Adapun proses pemilihan pustaka berdasarkan tahapan berikut ini:

- 1) Tahap 1: Identifikasi dari basis data sumber yang dipilih pada tahap pertama.
- 2) Tahap 2: Mengidentifikasi artikel yang dipilih pada tahap pertama berdasarkan judul artikel yang sesuai dengan topik penelitian.
- 3) Tahap 3: Pemilihan artikel berdasarkan kesesuaian isi abstrak dan kata kunci.
- 4) Tahap 4: Memilih dan menghapus sejumlah artikel yang tidak dapat memenuhi syarat berdasarkan kriteria pencarian dan mendapatkan artikel yang sesuai.
- 5) Tahap 5: Membuat sitasi dan analisis jaringan pada aplikasi.
- 6) Tahap 6: Analisis jaringan, seperti topik penelitian.
- 7) Tahap 7: Mendapatkan pemetaan topik penelitian yang berbentuk jaringan dalam aplikasi *VOSviewer*.

Peneliti melakukan pemetaan jurnal terkait konflik pekerjaan keluarga yang terbit pada rentang tahun 2015-2022, ditujukan untuk mengidentifikasi aspek konflik pekerjaan keluarga. Lebih dari 3000 artikel yang diambil dari berbagai *data based* yang berkaitan dengan topik penelitian, lalu diunggah ke dalam aplikasi *Mendeley*, kemudian data yang terkumpul disimpan dalam bentuk RIS, peneliti melanjutkan untuk menganalisis data menggunakan software *VOSviewer* berdasarkan judul dan abstrak dari artikel tersebut.

3.6.2 Survey

Teknik survey yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan memetakan sekolah berdasarkan kantor Cabang Dinas Pendidikan dan dipilih beberapa sampel SMK, lalu peneliti menghubungi responden secara personal via *whatsapp messenger*, diawali dengan memperkenalkan diri, dilanjut dengan menjelaskan tujuan penelitian, setelah itu pengiriman link kuisioner berupa *zoho form* dan peneliti menjelaskan mengenai cara pengisian kuisioner secara lengkap.

Responden mengisi *form* dan terhimpun menjadi satu didalam *data based zoho form*.

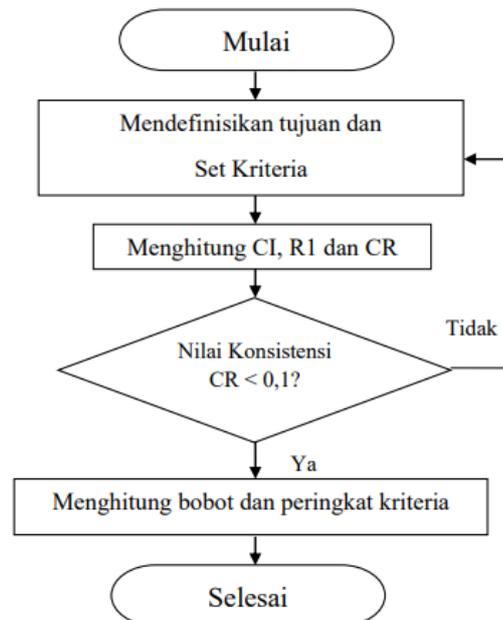
3.7 Analisis Data

3.7.1 *Systematic Literature Network Analysis*

Data hasil *Systematic Literature Network Analysis*, diharapkan dapat menjawab rumusan masalah kedua yaitu bagaimana aspek-aspek konflik pekerjaan-keluarga menurut berbagai penelitian. Oleh karena itu, peneliti membuat sintesis data terkait penelitian tersebut sehingga didapatkan topik umum yang dikaji pada penelitian tersebut. Langkah terakhir, peneliti menyajikan temuan dalam bentuk tabel dan menarasikan temuan yang dihasilkan.

3.7.2 Survey

Data hasil Survey diolah menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process (AHP)*. AHP digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang paling sering dialami mengenai aspek konflik pekerjaan keluarga. Langkah analisis AHP seperti pada Gambar 3.3



Gambar 3. 3 Langkah Pengolahan Data AHP

Gambar 3.3 menjelaskan mengenai langkah-langkah dalam menganalisis data *Analytic Hierarchy Process* (AHP) yang diadaptasi dari Acharya. et al (2018), dengan uraian sebagai berikut:

1. Membuat perbandingan berpasangan (*Pair-wise comparisons*) untuk setiap tingkat kriteria dan subkriteria.

Pendekatan *Analytic Hierarchy Process* digunakan peneliti untuk mengukur kekuatan tentang kepentingan dengan perbandingan berpasangan dan menempatkan hasilnya kedalam bentuk matriks, lalu responden diminta untuk dapat membandingkan dengan cermat setiap kriteria dari setiap tingkat hierarki dengan menetapkan skala relatif secara berpasangan yang berhubungan atau sesuai dengan tujuan dan sasaran model.

2. Menormalisasi matriks perbandingan berpasangan

Caranya menghitung total setiap kolom dan membagi setiap entri dalam matriks dengan jumlah kolomnya, kemudian membuat rata-rata setiap baris yang bertujuan untuk mendapatkan bobot relatif.

3. Menghitung Konsistensi dalam perbandingan berpasangan (*Pair wise comparison*)

Melakukan perhitungan *vector Eigen*, nilai *eigen* maksimum dan *Consistency Index* (CI) menggunakan persamaan (3.1)

$$CI = \frac{\lambda_{\max} - n}{n - 1} \dots\dots\dots; \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan:

CI = *Consistency ratio*

n = Jumlah kriteria

λ_{\max} = Nilai *eigen* terbesar dari matriks berordo n

4. Kemudian *Consistency Ratio* (CR) dihitung menggunakan persamaan (3.2)

$$CR = \frac{CI}{RI} \dots\dots\dots (3.2)$$

Di mana RI adalah *Random Index* yang diketahui dengan suatu aturan tertentu, dengan kisaran nilai CR yang dapat diterima bergantung pada urutan matriks. Untuk ukuran matriks yang berordo diatas 5 maka CR yang dapat diterima adalah 0,1 (Saaty, 2000), Namun jika nilai CR tidak sesuai atau lebih dari yang sudah ditetapkan, maka harus diulang kembali penilaian dari matriks *pairwise comparison*. Nilai RI untuk jumlah n yang berbeda ditunjukkan pada Tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Nilai *Random Index* (RI)

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RI	0.00	0.00	0.58	0.90	1.12	1.24	1.32	1.41	1.45	1.49

5. Menghitung bobot global dari setiap kriteria dan subkriteria

Prioritas global dapat diperoleh dengan cara mengkalikan bobot setiap kriteria alternatif dengan bobot kriteria. Hasilnya merupakan tingkat bobot prioritas dari masing-masing setiap pilihan alternatif, kemudian dapat diketahui bobot prioritas pertama, kedua dan selanjutnya sesuai dengan banyaknya item alternatif yang dipilih. Langkah terakhir dalam kegiatan *Analytical Hierarchy Process* yaitu dalam mengambil keputusan berdasarkan hasil dari perhitungan keseluruhan (global). Nilai alternatif yang memiliki nilai yang paling tinggi, dipilih menjadi prioritas pertama dan dipilih sebagai jawaban yang tepat terhadap permasalahan yang dihadapi oleh peneliti. Pengambilan keputusan ini merupakan hasil akhir dari analisis data menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process*, yang kemudian dapat disimpulkan serta ditinjau saran atau rekomendasi kepada pihak terkait (*Stakeholder*) dengan penelitian yang dilakukan.